



Judul : 1,4 Juta Dosis Vaksin Gotong Royong Tiba
Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
Surat Kabar : Republika
Halaman : 7

1,4 Juta Dosis Vaksin Gotong Royong Tiba

■ MUHAMMAD NURSYAMSI,
FEBRIANTO ADI SAPUTRO

JAKARTA — Indonesia kembali menerima vaksin Sinopharm pada Selasa (13/7). Wakil Menteri BUMN, Pahala Nugraha Mansury mengatakan, sebanyak 1,4 juta dosis vaksin berhasil didaratkan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Banten, menggunakan pesawat Garuda Indonesia.

Pahala mengatakan, kedatangan vaksin Sinopharm pada Selasa kemarin merupakan yang ketiga kali. Menurut dia, akan ada sekitar total 4 juta dosis vaksin yang tiba dalam tiga hari mendatang.

Pahala menyampaikan Sinopharm merupakan jenis vaksin, yang dialokasikan untuk program Vaksinasi Gotong Royong (VGR). Dia mengungkapkan, vaksin Sinopharm yang memiliki efikasi sebesar 79 persen telah digunakan di 56 negara dan memiliki *emergency use authorization* (EUA) dari WHO.

Pengadaan vaksin Sinopharm merupakan kerja sama bisnis yang dilakukan anggota *holding* farmasi BUMN, yakni PT Kimia Farma (Persero). "Kita sudah memiliki kerja sama untuk mendatangkan 15 juta dosis vaksin Sinopharm," ucap Pahala.

Ia menekankan, Vaksinasi Gotong Royong diadakan untuk melengkapi vaksin program pemerintah dalam mengejar percepatan kekebalan komunal. Selain itu, untuk meringankan beban pemerintah dalam pelaksanaan program vaksinasi.

Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Bidang Hubungan Internasional, Shinta Widjaja Kamdani mengatakan, kedatangan vaksin Sinopharm menjawab permintaan dan kebutuhan para pelaku usaha untuk melakukan vaksin bagi karyawan dan keluarga karyawan.

Menurut Shinta, Kadin mendapatkan kesempatan untuk mendorong perusahaan terlibat menyukseskan program vaksinasi nasional.

"Tujuannya agar kekebalan komunal, khususnya di lingkungan kerja dan merata di seluruh Indonesia, dengan membiayai pembelian vaksin bagi para karyawan dan keluarga karyawan," ujar Shinta.

Wakil Ketua DPR dari Fraksi Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad, tak mempersoalkan kebijakan vaksin berbayar oleh pemerintah. Asalkan, vaksinasi gratis untuk masyarakat tetap ada guna mencegah potensi penularan Covid-19.

Vaksin berbayar, menurut Dasco, ditujukan kepada mereka yang ingin memilih jenis vaksin. Dia mengatakan, layanan vaksinasi berbayar itu diputuskan antara pemerintah dan Komisi IX DPR.

Anggota Komisi IX DPR dari fraksi PKS, Netty Prasetiyani, mempertanyakan alasan pemerintah mengeluarkan kebijakan vaksinasi berbayar. Padahal, animo masyarakat untuk divaksin mulai meningkat.

"Kalau kemudian saat masyarakat mulai ingin divaksin, tiba-tiba dihadapkan dengan isu vaksin Gotong Royong berbayar, saya khawatir ini akan turunkan kepercayaan masyarakat terhadap upaya penanganan pandemi," kata Netty, kemarin. ■ nawir arsyad akbar ed: satria kartika yudha